

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pijat Bayi Sebelum Imunisasi terhadap Respon Nyeri Injeksi Imunisasi DPT-HB-Hib di Puskesmas Danurejan I yang telah dilakukan Peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bayi dalam penelitian ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol bersifat homogen dengan sebagian besar berusia 3 bulan, berjenis kelamin perempuan, dan mendapat imunisasi DPT-HB-Hib II.
2. Terdapat penurunan rerata respon nyeri bayi saat injeksi imunisasi DPT-HB-Hib sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen dengan standar deviasi 1,054.
3. Terdapat penurunan rerata respon nyeri bayi saat injeksi imunisasi DPT-HB-Hib sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol dengan standar deviasi 1,129.
4. Terdapat perbedaan rerata respon nyeri bayi yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat injeksi imunisasi DPT-HB-Hib di Puskesmas Danurejan I yang secara statistik ditunjukkan dengan *p-value* 0,011 ( $p < 0,05$ ) maka hipotesis penelitian diterima.

## B. Saran

### 1. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Danurejan I

Diharapkan dapat mengikuti pelatihan pijat bayi untuk memberikan pelayanan yang tepat serta mengajarkan teknik pijat kepada para ibu secara langsung maupun melalui media sosial seperti YouTube, TikTok, dan Instagram guna menjangkau cakupan yang lebih luas, sekaligus mempertimbangkan penggunaan pijat ekstremitas sebagai alternatif intervensi non farmakologi yang efektif sehingga pilihan metode pijat dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

### 2. Bagi Orang Tua Bayi Wilayah Kerja Puskesmas Danurejan I

Diharapkan orang tua bayi dapat memahami manfaat pijat bayi maupun pijat ekstremitas untuk mengurangi nyeri imunisasi DPT-HB-Hib, serta mampu menerapkannya secara mandiri di rumah. Selain itu, penting bagi orang tua untuk meningkatkan imunitas bayi sebelum imunisasi melalui pemberian ASI, pemenuhan gizi seimbang, dan tidur yang cukup agar respon tubuh lebih optimal dan nyeri dapat berkurang, sehingga imunisasi berlangsung lebih nyaman dan minim trauma.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan meneliti lebih lanjut terkait judul penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta mengembangkan pendekatan pelengkap observasi atau penilaian tambahan dari orang lain dalam penggunaan skala FLACC (*Face, Legs, Activity, Cry, and Consolability*).